

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Desain Penelitian

Penelitian ini menggunakan desain penelitian kuantitatif dengan metode deskriptif. Penelitian ini diarahkan untuk mengidentifikasi kesesuaian response time yang dilakukan oleh perawat terhadap standar yang telah ditetapkan oleh Kemenkes (2009).

B. Populasi, Sampel dan Teknik Pengambilan Sampel

1. Populasi

Populasi pada penelitian ini adalah perawat yang menangani pasien dengan *triage* P2 di IGD RS. PKU Muhammadiyah Gamping yang dilakukan penanganan oleh perawat.

2. Sampel

Sampel pada penelitian ini adalah pasien dengan *triage* P2 di IGD yang mendapat penanganan oleh perawat selama periode 5 hari.

3. Teknik Pengambilan Sampel

Penelitian ini menggunakan teknik pengambilan sampel *purposive sampling*. *Purposive sampling* adalah teknik pengambilan sampel yang menggunakan beberapa pertimbangan yaitu sifat-sifat populasi ataupun ciri-ciri yang sudah diketahui sebelumnya (Notoatmojo, 2010).

Kriteria yang di tentukan oleh peneliti adalah:

- a. Kriteria Inklusi yaitu kriteria responden yang memenuhi persyaratan sebagai subyek penelitian yang mewakili sampel. Kriteria inklusi

dalam penelitian ini yaitu pasien yang mendapat klasifikasi *triage* P2.

- b. Kriteria Eklusi yaitu responden yang tidak memenuhi kriteria inklusi karena beberapa sebab. Kriteria dalam penelitian ini yaitu pasien dengan *triage* P2 yang masuk IGD saat peneliti tidak berada ditempat.

C. Tempat dan Waktu penelitian

1. Tempat Penelitian

Penelitian ini dilakukan di IGD RS. PKU Muhammadiyah Gamping

2. Waktu Penelitian

Penelitian ini dilakukan pada tanggal 5-10 november 2018 selama periode 5 hari setiap shif pagi dan dilakukan selama 4 jam per hari di Ruang IGD RS. PKU Muhammadiyah Gamping.

D. Variabel, Definisi Oprasional dan Skala Pengukuran

1. Variabel

Penelitian ini menggunakan satu variabel yaitu *response time* perawat IGD. Dari variabel ini akan diperoleh data mengenai kesesuaian *response time* perawat dengan standar *response time* yang telah ditentukan oleh Kemenkes (2009).

2. Definisi Oprasional

Definisi oprasional dalam penelitian ini adalah gambaran *response time* perawat pada pasien dengan *triage* P II di IGD RS PKU Muhammadiyah Gamping yang meliputi proses pelaksanaan *triage*, proses

penanganan pasien sampai pasien dianggap telah stabil dan siap dipindahkan untuk rawat inap atau melakukan rawat jalan sesuai dengan waktu tanggap yang telah ditentukan oleh Kementerian Kesehatan.

3. Skala pengukuran

Skala pengukuran pada penelitian ini menggunakan skala pengukuran ordinal dimana pada penelitian ini akan dilihat *response time* perawat pada pasien dengan *triage* P2 dengan kriteria *response time* sangat cepat, cepat, lambat dan sangat lambat.

Tabel Definisi Operasional dan Skala Pengukuran

Variabel	Definisi	Alat Ukur	Parameter	Skala Data	Skor
Response time perawat IGD	Waktu tanggap perawat IGD dalam memberikan pelayanan pada pasien saat pasien masuk di IGD	Arloji/ <i>Stopwatch</i>	Waktu (dalam menit) yang menunjukkan response perawat IGD dalam melakukan pengkajian hingga penanganan pasien di IGD	Ordinal	- <10 menit: sangat cepat - 10-20 menit: cepat - 20-<30 menit: lambat - >30 menit: sangat lambat

E. Instrumen Penelitian dan Cara Pengumpulan Data

1. Instrumen Penelitian

Penelitian ini menggunakan beberapa instrumen untuk mengumpulkan data. Data terkait *response time* dan kesesuaian *response time* yang dilakukan dengan standar dari Kepmenkes (2009)

peneliti menggunakan arloji/*stopwatch* dan untuk mendokumentasikan peneliti menggunakan buku catatan, penelitian ini juga menggunakan lembar observatif untuk mendokumentasikan waktu penanganan pasien yang dilakukan oleh perawat IGD.

2. Cara Pengumpulan Data

Cara pengumpulan data pada penelitian ini dilakukan dengan cara mengamati dan menghitung waktu penanganan pasien yang dilakukan oleh perawat dengan menggunakan arloji/*stopwatch* dan lembar observasi untuk mendokumentasikan waktu penanganan setiap tindakan yang dilakukan oleh perawat.

Pengelompokan tersebut didasari dari standar kepmenkes (2009) yang mengatakan pasien prioritas 2 atau pasien dengan *triage* P2 harus ditangani paling lama <30 menit setelah sampai di IGD.

Peneliti melakukan penelitian ini sendiri tanpa menggunakan asisten peneliti. Penelitian ini dilakukan selama 5 hari setiap shif pagi dan dilakukan selama 4 jam per hari di Ruang IGD RS. PKU Muhammadiyah Gamping.

F. Metode Pengolahan Data dan Analisis Data

1. Metode Pengolahan Data

Pengolahan data pada penelitian ini menggunakan beberapa tahap yaitu:

- a. *Editing*, dengan mengecek data yang didapatkan agar tidak ada kesamaan serta kekeliruan data dan mengelompokan data dalam beberapa kategori.

- b. *Coding*, memberikan kode setiap data untuk memudahkan pengolahan data secara manual. Untuk melihat *response time* perawat menggunakan kode sebagai berikut: 1 “sangat cepat”, 2 “cepat”, 3 “lambat”, 4 “sangat lambat”. Dan untuk melihat kesesuaian menggunakan kode sebagai berikut S “sesuai” dan TS “tidak sesuai”.
- c. *Tabulating*, mengelompokan data kemudian memasukan data secara deskriptif dalam bentuk tabel. Data yang dikumpulkan berupa *response time* perawat yang meliputi: sangat cepat, cepat, lambat dan sangat lambat, serta berupa data terkait kesesuaian yang meliputi: sesuai dan tidak sesuai. Data yang terkumpul dianalisa dalam bentuk statistik deskriptif.

2. Analisis Data

Analisis data yang digunakan pada penelitian ini adalah analisis *univariat* karena penelitian ini hanya menggambarkan satu variable dengan cara deskriptif. Peneliti akan menampilkan data berupa data *mean* dan *modus*. Data *mean* digunakan peneliti untuk melihat rata-rata *response time* IGD dan data *modus* digunakan peneliti untuk melihat seberapa banyak jumlah perawat yang melakukan *response time* sesuai dengan standar.

G. Etika Penelitian

Tujuan etika dalam penelitian ini agar tidak ada yang dirugikan saat dilakukan penelitian ini. Penelitian ini telah dilakukan uji etik di

Komite Etik Penelitian Fakultas Kedokteran dan Ilmu Kesehatan Universitas Muhammadiyah Yogyakarta dengan No: 337/EP-FKIK-UMY/VII/2018. Etika penelitian ini diwujudkan dalam bentuk:

1. Peneliti mempertimbangkan hak-hak subyek penelitian untuk mendapatkan informasi tentang tujuan penelitian. Selain itu peneliti juga memberikan kebebasan kepada subyek untuk memberikan informasi atau tidak memberikan informasi (partisipasi).
2. Peneliti tidak menampilkan informasi mengenai identitas subyek dan menggantinya dengan sistem kode untuk mempertahankan prinsip kerahasiaan responden (*respect for privacy and confidentiality*).
3. Peneliti menjunjung prinsip keterbukaan, adil dan kehati-hatian juga diterapkan pada penelitian ini dengan menjelaskan prosedur penelitian, memperlakukan subyek dengan perlakuan yang sama tanpa membedakan etnis dan jenis kelamin serta memberikan rasa nyaman kepada subyek (*respect for justice and inclusiveness*).
4. Penelitian dilakukan dengan memperhitungkan manfaat dan kerugian yang ditimbulkan. Penelitian ini dapat menghadirkan manfaat yang semaksimal mungkin bagi peneliti, institusi peneliti dan rumah sakit tempat diadakannya penelitian (*balancing harms and benefits*).
5. Melakukan *cross check* kepada informan untuk mendapatkan validitas data dan tingkat kepercayaan terhadap instrument penelitian.